

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Studi Manajemen Mutu Pengawas Pendidikan Agama Islam Roudlotul Athfal/Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Batang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen mutu pengawas pendidikan agama Islam Roudlotul Athfal/Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Batang sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah, dimana seorang pengawas sebelum mendapatkan jabatannya harus mempunyai kualifikasi serta kompetensi seperti halnya telah yang disampaikan dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 12 tahun 2007 tentang pengawas sekolah. Dari seluruh pengawas pendidikan agama Islam menurut keterangan dari seksi madrasah pendidikan agama (MAPENDA) telah mengikuti aturan yang berlaku sebelum menjadi seorang pengawas sekolah/madrasah. Sedangkan untuk menjaga mutu dalam kinerjanya seksi madrasah dan pendidikan agama mengelola pengawas pendidikan agama Islam di kabupaten Batang dengan meningkatkan kualitas SDM, peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan pengawas pendidikan agama Islam. Untuk usaha diantaranya senantiasa menjalankan tugas sesuai dengan aturan kepengawasan sekolah serta memperkaya pengetahuan dengan mendelegasikan pengawas untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan pada lembaga yang ditunjuk pemerintah, uji sertifikasi dengan penilaian portofolio serta memperluas pengetahuan dengan membaca buku-buku yang relevan. Dengan hal itu maka tugas dan fungsi jabatannya menjadi seorang pengawas pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan lancar dan mutu pendidikan di daerah binaan atau cakupan wilayah kerjanya dapat meningkat secara signifikan.

2. Adapun faktor pendukung dan juga penghambat dalam penerapan manajemen mutu pengawas pendidikan agama Islam Roudlotul Athfal/Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Batang.
 - a. Faktor pendukung kinerja pengawas pendidikan agama islam
 - 1) Adanya kerjasama dengan instansi pendidikan, yaitu kementerian pendidikan.
 - 2) Adanya kerjasama yang baik antara sie mapenda dengan PPAI.
 - 3) Adanya dukungan penuh oleh pihak madrasah.
 - b. Faktor penghambat kinerja pengawas pendidikan agama islam
 - 1) Kurangnya dana operasional pengelolaan PPAI
 - 2) Banyaknya urusan yang ada di lingkup MAPENDA
 - 3) Jumlah PPAI yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan
 - 4) Kurang diminatinya profesi PPAI.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak, untuk penerapan manajemen mutu pengawas pendidikan agama Islam Roudlotul Athfal/Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Batang, maka penulis menyarankan:

1. Kepada pihak pengawas pendidikan agama Islam

Untuk pihak pengawas pendidikan agama Islam di kabupaten Batang hendaknya selalu menjaga kestabilan kinerja walaupun banyak faktor yang menghambat kinerja kepengawasan supaya mutu dari pendidikan di wilayah cakupan kerja dapat terjaga dan meningkat secara signifikan. Sehingga tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai dengan maksimal. Menurut penulis administrasi merupakan hal yang penting dan mendukung serta memudahkan kinerja pengawas, sehingga perlunya dokumentasi yang baik dan tertib.

2. Kepada pihak sie Mapenda kementerian agama kabupaten Batang

Seperti halnya yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, setelah mengadakan penelitian maka ditemukan bahwasanya intensitas pengawasan oleh pihak atasan kepada pengawas pendidikan agama Islam

kurang berjalan sehingga menurut penulis akan lebih baiknya dari pihak atasan bagian sie MAPENDA perlu adanya monitoring dan pengawasan secara intensif serta memberikan waktu untuk mendiskusikan kinerja pengawas diwujudkan dalam agenda rutin bulanan, serta mengembangkan dan menjaga mutu pengawas pendidikan agama Islam.

3. Kepada pihak madrasah/sekolah

Kinerja pengawas pendidikan agama Islam tidak akan berjalan baik tanpa adanya kerjasama dengan pihak madrasah dan sekolah, untuk itu penulis menyarankan kepada pihak sekolah baik itu kepala madrasah, guru, staf administrasi bahkan peserta didik untuk tetap menjaga hubungan emosional dengan pengawas setempat dan juga tidak ragu dan canggung untuk menyampaikan problem yang dihadapi di madrasah atau sekolah agar dapat menyelesaikan bersama-sama dan menghasilkan performa yang maksimal bagi pengawas maupun madrasah dan sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur yang sangat mendalam sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan baik berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Wa Allahu a'lam bi al-shawab.*